

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang analisis dampak European Union Deforestation-free Regulation (EUDR) terhadap ekspor minyak sawit atau Crude Palm Oil (CPO) Indonesia tahun 2019 sampai tahun 2023, dapat diambil kesimpulan bahwa EUDR menjadi salah satu penyebab turunnya volume ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa tahun 2019 sampai tahun 2023 dan turunnya volume ekspor CPO Indonesia secara keseluruhan sejak tahun 2019 sampai tahun 2022. Pada tahun 2023 meski ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa mengalami penurunan tetapi ekspor CPO Indonesia secara keseluruhan mengalami kenaikan akibat keberhasilan strategi diversifikasi pasar yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mengubah fokus tujuan pasar ekspor CPO Indonesia. Pemerintah Indonesia menyikapi EUDR dengan lebih positif dan kooperatif jika dibandingkan dengan RED II dengan melakukan upaya - upaya yang mendukung terhadap penerapan kebijakan lingkungan tersebut. Meskipun Indonesia telah berusaha untuk memenuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh Uni Eropa, tantangan dalam pelacakan asal-usul produk dan biaya tambahan yang terkait dengan kepatuhan terhadap regulasi baru tersebut tetap menyebabkan banyak eksportir mengurangi volume ekspor mereka. Terjadinya penurunan terus menerus terhadap ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa memaksa Indonesia untuk menyesuaikan strategi ekspornya yaitu dengan mencari pasar alternatif lain selain Uni Eropa. Tindakan Indonesia tersebut membuktikan bahwa meski tidak mengajukan gugatan kepada WTO terkait EUDR, namun Indonesia tidak tunduk begitu saja dalam mematuhi kebijakan lingkungan Uni Eropa ini. Sembari beradaptasi dengan EUDR, Indonesia menyadari bahwa memang perlu dilakukan perbaikan untuk pengelolaan perkebunan komoditasnya untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar global dan bahwa ketergantungan terhadap pasar Uni Eropa sebagai tujuan utama ekspor CPO harus segera diakhiri.

#### 4.2. Saran

Terhadap penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat dilakukan kajian lebih lanjut tentang penerapan EUDR di Indonesia terlebih dengan adanya pengumuman dari Komisi Uni Eropa perihal usulan penundaan EUDR. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menganalisis dampak EUDR terhadap petani kecil dan keberlanjutan ekonomi lokal, serta tentang evaluasi lebih lanjut untuk penyesuaian skema sertifikasi ISPO dengan EUDR sebagaimana ISPO dapat menjadi langkah petani kecil untuk dapat memenuhi standar internasional seperti EUDR. Penelitian ini menunjukkan tentang pentingnya diversifikasi pasar untuk produk CPO Indonesia, sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian yang mengeksplorasi strategi pemasaran yang lebih efektif untuk memasuki pasar alternatif di luar Uni Eropa seperti Amerika Serikat yang saat ini menunjukkan potensi yang menjanjikan bagi produk CPO Indonesia.

